

**PERAN KOMPETENSI ENTREPRENEUR SEBAGAI PEMEDIASI
PENGARUH PERILAKU INOVATIF TERHADAP KINERJA UMKM**

Sofiaty¹, Yenni Kurnia Gusti², Linawati³

Prodi Manajemen STIE Widya Wiwaha

Email : sofiatibg@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran kompetensi entrepreneur dalam memediasi pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja UMKM. Metode penelitian menggunakan ..Sampel penelitian ini 100 pelaku usaha dengan teknik purposive sampling. Responden yang dijadikan sampel adalah pelaku usaha yang menjalankan usahanya minimal 3 bulan. Lokasi penelitian kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Metode analisis data menggunakan teknik analisis jalur dengan pendekatan SEM dengan bantuan partial least square (PLS) untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung perilaku inovatif entrepreneur terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan perilaku inovatif pelaku usaha terhadap kinerja usaha; terdapat pengaruh positif signifikan perilaku inovatif pelaku usaha terhadap kompetensi entrepreneur; terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi entrepreneur terhadap kinerja usaha; terbukti positif dan signifikan kompetensi entrepreneur mampu berperan dalam memediasi pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja usaha. Implikasi hasil penelitian ini memberikan masukan bagi Dinas Koperasi dan UMKM dalam merencanakan kebijakan program pelatihan dalam meningkatkan kinerja bagi pelaku UMKM.

Kata kunci: kinerja UMKM; perilaku inovatif; kompetensi entrepreneur

PENDAHULUAN

Kinerja UMKM memiliki peran penting mengingat tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan bersama baik bagi pelaku usaha maupun konsumen. Penilaian kinerja UMKM dipandang dari beberapa aspek antara lain: aspek keuangan direfleksikan oleh meningkatnya perilaku keuangan, omset penjualan, investasi, maupun laba (Cupertino et al., 2023); (Arianti, 2020); (Bhatt, 2017); aspek operasi direfleksikan meningkatnya keinovatifan produk, kualitas produk, efisiensi maupun efektifitas (Arshad et al., 2014); (Zain & Hassan, 2013); (Choi et al., 2022); (Ogohi Daniel, 2019); aspek sumberdaya manusia direfleksikan meningkatnya kompetensi entrepreneur, kepemimpinan entrepreneur, work engagement, serta motivasi entrepreneur (Beltrán-Martín et al., 2023); (Margilaj & Kreshnik, 2015); (Buttner & Moore, 1997); (Ferrerias-Garcia et al., 2021); aspek pemasaran direfleksikan oleh meningkatnya kepuasan pelanggan, pasar sasaran, maupun loyalitas pelanggan (Zhou et al., 2017); (Ratnaningsih et al., 2023); (Piirala, 2012); (Riadi, 2020).

Di wilayah kecamatan Umbulharjo Yogyakarta jumlah wirausahawan/wati data menunjukkan potensi 32655 unit mempunyai kontribusi lapangan usaha mandiri, sehingga kinerja usaha UMKM tidak terlepas dari peran strategis UMKM dalam menciptakan peluang kerja sehingga memberikan pengaruh positif pada Product Domestic Bruto (Hamza & Agustien, 2019). Kinerja usaha UMKM masih menjadi permasalahan yang serius dan tantangan bagi sebagian besar pelaku UMKM di wilayah Sorosutan dan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta antara lain kompetensi pelaku usaha dan perilaku inovasi dalam menghadapi tantangan di era digital ini. Seiring perkembangan teknologi yang memberi beberapa kemudahan baik bagi entrepreneur, mitra usaha maupun customer (Widarti et al., 2020). Perkembangan teknologi ini mendorong entrepreneur untuk meningkatkan daya saingnya melalui kreatifitasnya dalam berinovasi (Sofiati, 2020). Perilaku inovatif mereka dituntut melihat lingkungan eksternal yang berperan pada respon konsumen terhadap inovasi produk sehingga orientasi pasar menjadi jembatan bagi tercapainya keberhasilan pemasaran produk mereka di era teknologi digital yang kompetitif ini (Wiryawan & Seminari, 2022); (Primadhita et al., 2021). Disamping faktor teknologi pengusaha dituntut mengelola *intellectual capital* seoptimal mungkin baik modal manusia, modal struktural maupun modal relasional mengingat permasalahan pengusaha UMKM harus bersaing dalam keinovatifan (Anggraini et al., 2020) sehingga mereka dituntut memiliki kompetensi inovatif di era perubahan lingkungan yang dinamis (Liliani & Wiliana, 2018) untuk mencapai kinerja UMKM sustainable (Ferrerias-Garcia et al., 2021). Beberapa hasil studi terkait dampak perilaku inovatif pada kinerja UMKM telah dilaporkan. Laporan hasil studi menunjukkan hasil temuan yang berbeda diantara beberapa peneliti sebelumnya bahwa perilaku inovatif tidak signifikan meningkatkan kinerja bisnis (Srimulyani et al., 2023); (Sofiati et al., 2024). Namun laporan yang berbeda menemukan hasil bahwa

perilaku inovatif berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja; (Rasheed & Lodhi, 2015); (Ali et al., 2022); (Darmaileny et al., 2022); (Soebardi, 2020); (Hadi et al., 2020); (Yasa,

2021). Dengan adanya *research gap* tersebut ide penelitian ini menambahkan variabel kompetensi berwirausaha (entrepreneur competence) sebagai variabel pemediasi pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja UMK. Mengingat kompetensi entrepreneur dibangun atas dasar kemampuan, skill, komunikasi dan kepercayaan diri, sikap yang memadahi dan perilaku inovasi dalam meningkatkan kinerja (Casimiro Urcos et al., 2019). Penambahan variabel pemediasi ini menjadi kebaruan (novelty) penelitian ini.

KAJIAN LITERATUR

Perilaku Inovatif

Pengusaha yang memiliki orientasi kewirausahaan salah satunya adalah pengusaha yang mengedepankan keinovatifan. Inovasi dalam berwirausaha dilakukan pada aspek teknologi dan manajemen yang mencakup sumberdaya manusia, pemasaran, produksi, maupun keuangan. Perilaku pengusaha dalam berinovasi menurut Waworuntu didefinisikan sebagai kemampuan menggabungkan beberapa gagasan baru dengan didahului adanya invensi (temuan) dengan melibatkan beberapa factor produksi yang menghasilkan temuan terbaru (Sofiaty et al., 2024). Beberapa factor yang mempengaruhi perilaku inovatif antara lain kemampuan, kompetensi, efikasi diri, kepribadian proaktif, keterlibatan kerja, kreatifitas, dan aktivitas belajar (Robbins & Stephen, 2008). Aktivitas belajar Efikasi diri memediasi pengaruh aktivitas belajar terhadap perilaku inovatif (Ardini & Etikariena, 2021a).

Kompetensi Entrepreneur

Dalam mencapai keunggulan bersaing pelaku usaha menghadapi tantangan diantaranya memiliki kompetensi. Kompetensi merupakan kemampuan dalam menjalankan tugas dengan bekal ketrampilan, pengetahuan, dan sikap sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan (Wirawan, 2015) melalui inovasi kompetensi seseorang meningkat (Ovbiagbonhia et al., 2023). Beberapa indikator yang meningkatkan kompetensi pelaku UMKM diantaranya *knowledge, skill, attitude* (Noe et al., 1996). Hasil penelitian melaporkan bahwa kompetensi entrepreneur sukses meningkatkan keberhasilan petani muda (Pamela et al., 2017). Laporan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui dimensi kompetensi : kerja tim, komunikasi, kepercayaan diri, kapasitas untuk berinovasi dengan pengukuran level sedang, teratur dan memadahi menyimpulkan sikap responden memadahi menuju kewirausahaan bisnis (Casimiro Urcos et al., 2019).

Pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja UMKM

Keberhasilan pengusaha UMKM dalam berinovasi tergantung pada keseimbangan antara aspek wira dan usaha (Sulistiyani et al., 2021). Lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian dan peluang pasar yang cepat berlalu, perilaku inovatif pengusaha semakin berperan penting dalam meningkatkan

efektivitas usaha dan keunggulan kompetitif. Dengan demikian pencapaian kinerja usaha sangat bergantung pada orientasi pasar, kompetensi usaha, dan motivasi usaha (Hidayat, 2019). Laporan hasil studi empiris menemukan perilaku inovatif dipengaruhi oleh kecerdasan budaya (Afsar et al., 2020). Kepribadian proaktif memberikan pengaruh positif terhadap perilaku kerja inovatif secara langsung dan tidak langsung melalui keterikatan kerja (Mubarak et al., 2021). Keterlibatan kerja maupun organisasi pembelajar terbukti menjadi prediktor yang positif dan signifikan pada perilaku kerja inovatif (Marsick & Watkins, 2003). Selain itu terbukti keterlibatan kerja sebagai pendahulu perilaku kerja inovatif dan keterlibatan kerja secara parsial memediasi hubungan antara organisasi pembelajar dan perilaku kerja inovatif (Hosseini & Haghighi Shirazi, 2021). Terlebih lagi, ketika mindfulness tinggi, beban kerja tingkat menengah dikaitkan dengan peningkatan perilaku inovatif melalui peningkatan keterlibatan kerja (Montani et al., 2020). Karakteristik pelaku usaha yang berperilaku inovatif dengan bersikap kreatif, orientasi jangka panjang, trend setter, pelopor pasar, kesuksesan, keikhlasan berbagi ilmu, dan senang tantangan sehingga dengan menciptakan keseimbangan antara aspek wira dan aspek usaha maka mereka meraih keberhasilan inovasi (Sulistiyani et al., 2021); (Ali et al., 2022); (Wirjadi, 2014). Namun hasil penelitian membuktikan bahwa pelaku usaha mengalami kendala dalam kemampuan melakukan inovasi atau dalam hal kreativitas (Megracia, 2021). Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku inovatif dipengaruhi oleh iklim usaha maupun jiwa entrepreneursip pengusaha UMKM, self efficacy, keterlibatan kerja, kreativitas, kecerdasan emosi, jiwa kepemimpinan, saling ketergantungan usaha, occupational self efficacy, motivasi intrinsik, kepribadian proaktif, pemberdayaan psikologis, kapabilitas, kebahagiaan di tempat usaha (Ningrum & Abdullah, 2021); (Asbary et al., 2020); (Nurchayati, 2020); (Kresnandito, 2012); (Al-Azab & Al-Romeedy, 2024). Berdasarkan kajian teori dan hasil studi sebelumnya maka hipotesis (H1) yang diajukan adalah diduga terdapat pengaruh langsung positif signifikan perilaku inovatif entrepreneur terhadap kinerja usaha.

Pengaruh perilaku inovatif terhadap kompetensi entrepreneur

Lingkungan bisnis yang dinamis di era digital ini menuntut pelaku UMKM agar memiliki kemampuan adaptif, absorptif maupun inovatif (Liliani & Wiliana, 2018). Pengukuran melalui dimensi kreativitas, kewirausahaan, komunikasi dan jaringan, pemikiran terbuka, pengambilan risiko, dan efikasi diri. Dengan demikian kompetensi yang berbasis inovasi kolaboratif merupakan hal yang krusial dalam meningkatkan keberhasilan (McPhillips et al., 2022). Kemampuan berinovasi merupakan salah satu indikator dimensi kompetensi entrepreneur. Dengan demikian ada hubungan antara perilaku inovatif dengan kompetensi entrepreneur. Hasil studi melaporkan terdapat peningkatan minat terhadap inovasi berkelanjutan (*sustainability innovation*). Hal ini terkonfirmasi pada dimensi *skill* menunjukkan bahwa tindakan responden berorientasi pada inovasi menuju pengembangan ekstensif kompetensi inovasi dengan memiliki keterampilan inovasi (Ferrerias-Garcia et al., 2021). Peningkatan kompetensi dilakukan melalui dimensi ketrampilan individu dengan cara mengkaji seberapa persepsi diri terkait (Challenge

Based Innovation) pengalaman pembelajaran inovasi(Charosky & Bragos, 2021).beberapa indicator inovasi diantaranya kreativitas terbukti berpengaruh meningkatkan kompetensi entrepreneur(Siregar et al., 2020);(Sudirham, 2012);(Nurjanah et al., 2023);Berdasarkan kajian teori dan hasil studi sebelumnya maka hipotesis (H2) yang diajukan adalah diduga terdapat pengaruh positif signifikan perilaku inovatif entrepreneur terhadap kompetensi entrepreneur .

Pengaruh kompetensi entrepreneur terhadap kinerja UMKM

Kinerja UMKM di era yang kompetitif ini agar berkelanjutan pelaku UMKM harus memiliki kompetensi entrepreneur yang membawa keunggulan baik kompetensi manajemen, organisasi, strategi dan kompetensi inovasi. Untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kinerja UMKM dilakukan dengan mengimplementasikan dan mengkolaborasi aspek pengetahuan, seperangkat karakteristik pribadi, keterampilan dan sikap. Beberapa hasil studi melaporkan dampak positif signifikan kompetensi terhadap kinerja UMKM (Hidayat, 2019);(Ludiya & Kurniawan, 2020);(PURNAMASARI, 2019);(Fernández-Cruz & Rodríguez-Legendre, 2022);(Wang, 2014);(Anwar, 2019);(Wongso et al., 2020);(Liekyhung & Soelaiman, 2022).Berdasarkan kajian teori dan beberapa laporan hasil studi tersebut maka hipotesis (H3) yang diajukan adalah diduga terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi entrepreneur terhadap kinerja usaha.

Pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja usaha yang dimediasi kompetensi entrepreneur

Perubahan lingkungan mendorong untuk meningkatkan kinerja UMKM wirausahawan/wati agar bersikap adaptif terhadap perubahan perilaku konsumen yang cenderung dilayani dengan kualitas layanan (serqual). Pengusaha harus melayani sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga kualitas produk tersebut harus sesuai dengan persepsi konsumen(Imam, 2023).Perubahan perilaku konsumen ini penting untuk direspon pengusaha mengingat bahwa konsumen sangat menentukan kinerja usaha yang direfleksikan oleh besarnya penghasilan yang bersumber dari penjualan .Dengan demikian kreativitas yang terus menerus harus dilakukan agar perilaku inovatif pengusaha berkelanjutan meningkatkan kinerja usahanya.Perilaku inovatif pengusaha mampu meningkatkan kompetensi inovasinya dengan demikian semakin inovatif maka kompetensi inovasi semakin berkembang sehingga meningkatkan kinerja.Hal ini menunjukkan ada hubungan antara perilaku inovasi dengan kompetensi dan kinerja .Dengan demikian kompetensi menjembatani hubungan antara peningkatan perilaku inovasi dengan peningkatan kinerja.Argumen tersebut telah dilaporkan beberapa studi sebelumnya (Liekyhung & Soelaiman, 2022);(Ardini & Etikariena, 2021b);(Agustian Zen, 2023);(Wasiluk & Ginevičius, 2020);(Gohae, 2021).Berdasarkan kajian teori dan beberapa laporan hasil studi tersebut maka hipotesis (H4) yang diajukan adalah diduga terdapat pengaruh tidak langsung positif signifikan perilaku inovatif entrepreneur terhadap kinerja usaha yang dimediasi kompetensi entrepreneur.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan kajian kausalitas yang menguji

pengaruhvariabel bebas terhadap variabel terikat. Lokasi penelitian yaitu Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Pemilihan Lokasi di sekitar Umbulharjo atas dasar wawancara penyelidikan awal dengan beberapa wirausahawan muda yang merintis usaha dengan komitmen yang kuat. Ruang lingkup penelitian ini adalah perilaku inovatif, komitmen entrepreneur dan keberhasilan usaha UMKM. Sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 100 wirausahawan UMKM. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *stratified sampling* dengan mensyaratkan bahwa responden yang sudah menjalani usahanya minimal 3 bulan. Sumber data diperoleh melalui kuesioner penyebaran yang disusun menggunakan Google Form dan wawancara secara random dengan responden yang responsifnya tinggi. Analisis deskriptif dengan menggunakan skala likert. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen (Hartono, 2015) dengan bantuan SEM menggunakan software SmartPLS3.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian Dan Pengukuran

Perilaku Inovatif(X), perilaku Inovatif merupakan kemampuan pengusaha dalam menemukan ide baru, memanfaatkan peluang pasar, kreatif dalam memecahkan persoalan. Variabel ini diukur menggunakan indikator :1) menemukan ide baru;2) inisiatif dan kreatif;3) memanfaatkan peluang pasar;4) sikap proaktif;5)efikasi diri (Wibowo, 2015). Variabel perilaku inovatif diukur dengan 5 item pertanyaan kuesioner, menggunakan skala pengukuran, skala likert 5 point.

Kompetensi entrepreneur(Y1), kompetensi entrepreneur merupakan seperangkat kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan pelaku usaha. 1. seperangkat karakteristik pribadi2. kemampuan3. ketrampilan 4. sikap5. pengetahuan(Kasmir, 2014). Variabel kompetensi entrepreneur diukur dengan 5 item pertanyaan kuesioner, menggunakan skala pengukuran, skala likert 5 point.

Kinerja Usaha(Y2) didefinisikan hasil usaha yang bisa dalam bentuk finansial maupun non finansial1) kebijakan pembayaran kembali pinjaman2) berorientasi pada efisiensi dan efektifitas3) menjaga kualitas4) pertumbuhan pelanggan5) pertumbuhan penjualan(Bourlès & Cozarenco, 2018)

Teknik Analisis Data

Analisis model struktural dilakukan dengan tiga langkah:*pertama*, Analisis outer model, analisis model ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan ukuran (valid dan reliabel). Analisis dapat dilihat dari beberapa indikator: validitas konvergen, validitas diskriminan, unidimensi. Misalnya pada outer model, validitas konvergen merupakan loading factor pada variabel laten dengan nilai harapan tangan $> 0,7$ (Ghozali & Ratmono, 2017). Tahap analisis pertama ini dilakukan pengujian validitas data konvergen. Butir pernyataan dikatakan valid jika loading faktornya di atas 0,70. sehingga item tidak valid dihapus dan dilakukan uji kembali. Validitas konvergen tahap 2 diperoleh hasil seluruh item valid nilai factor loading diatas 0,70 maka dapat dilakukan analisis selanjutnya; *kedua*, Analisis deskriptif, antara lain analisis demografi responden berdasarkan jenis pekerjaan, jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap deskripsi variabel kinerja pelayanan public, kebahagiaan kerja dan perilaku inovatif; *ketiga*, pengujian terhadap model penelitian yang diajukan menggunakan Inner models untuk pengujian statistic (t) dan nilai

koefisiennya .Adapun inner model yang diajukan menggambarkan alur berfikir dalam penelitian ini seperti ditunjukkan gambar 1.berikut:



Gambar.1.Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan penjelasan kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: diduga terdapat pengaruh langsung perilaku inovatif entrepreneur terhadap kinerja UMKM

H2: diduga terdapat pengaruh perilaku inovatif terhadap kompetensi entrepreneur

H3: diduga terdapat pengaruh kompetensi entrepreneur terhadap kinerja UMKM

H4: diduga terdapat pengaruh tidak langsung perilaku inovatif terhadap kinerja UMKM yang dimediasi kompetensi entrepreneur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil pengujian deskripsi terhadap 150 responden dapat dianalisis menggunakan aspek demografis jumlah pelaku usaha dengan usia kurang dari 29 tahun sebanyak 31 orang(20.6%);usia 29tahun-39tahun sebanyak 58 orang(38.62%);usia 40tahun-50 tahun sebanyak 49 orang(32.6%); usia 50 tahun ketas sebanyak 12 orang(8%). Dengan demikian pelaku usaha terbanyak yang menjadi responden adalah usia antara 29 hingga 39 tahun. Jumlah pelaku usaha berdasarkan jenis kelamin didominasi kaum pria 96 orang(64%) dan Pengusaha perempuan sebanyak 54 orang(36%). Berdasarkan jenis usaha tertinggi usaha makanan dan minuman sebanyak63(42%); sembako 27 (18%); jasa laundry 21(14%);fashion 15(10%); jasa permak 8 (5.3%);foto copy dan alat tulis 3 (2%); jasa tambal ban 3(2%); perlengkapan pembersih rumah 4(2.6%);salon 2(1.3%);Kerajinan 4(2.6%). Berdasarkan pengalaman dalam menjalankan usaha paling pendek 3 tahun dan terlama 30 tahun.Berdasarka tingkat pendidikan pelaku usaha dengan pendidikan terendah SLTA dan tertinggi berpendidikan sarjana. Jumlah pelaku usaha terbanyak adalah lulusan SLTA/SMK 83(55.3%);SLTP 14(9.3%);Diploma 36(24%);Sarjana 17(11.3) .

Hasil Pengujian Instrument Penelitian.

Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian terhadap instrument penelitian untuk memenuhi validitas item item pernyataan setiap variabel penelitian melalui uji validitas data konvergen. Ketentuan validitas butir pernyataan harus memenuhi factor loading lebih besar 0.70(Ghozali, 2018).Berdasarkan hasil pengujian instrumen

variabel perilaku inovatif yang diukur dengan pernyataan dari item 1-5 loading factor (0.803;0.793; 0.772; 732 ;0.762) nilainya lebih besar dari nilai AVE 0.597 . Kompetensi yang diukur dengan pernyataan dari item 1-5 loading factor (0.902;0.875; 0.880; 0.890 ;0.856) nilainya lebih besar dari nilai AVE 0.776 .Kinerja usaha yang diukur dengan pernyataan dari item 1-5 loading factor (0.870;0.870; 0.862 0.890; 896)nilainya lebih besar dari nilai AVE 0.770. Berdasarkan hasil pengujian ketiga variabel penelitian tersebut semua item pernyataan loading faktornya lebih besar dari 0.7 dan nilai AVE lebih besar dari 0.5 sehingga memenuhi ketentuan(valid). Dengan demikian bisa dilanjutkan pengujian selanjutnya.

Hasil Pengujian validitas Diskriminan

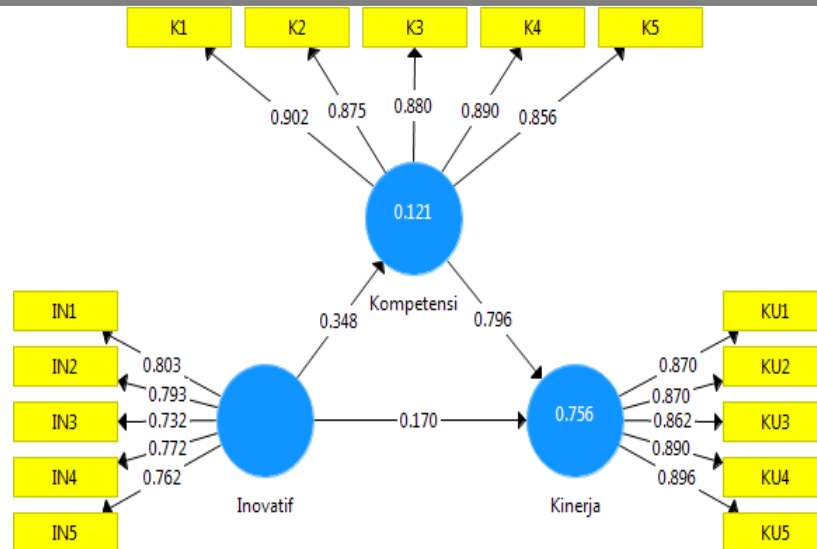
Pengujian validitas determinan dilakukan untuk mengetahui validitas model penelitian. Kriteria yang digunakan adalah melalui nilai loading silang dan fornel lacker yang menunjukkan seberapa besar nilai korelasi konstruk penelitian dengan indicator yang digunakan harus lebih besar dari 0.7(Ghozali, 2018). Hasil pengujian validitas diskriminan menunjukkan perilaku inovatif 0.773;kinerja uisaha 0.747 dan kompetensi0.748sehingga nilai setiap variabel telah tepat menjelaskan variabel laten dalam model penelitian ini valid karena nilainya lebih besar dari 0.7.

Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian terhadap instrument penelitian untuk memenuhi reliabilitas item item pernyataan setiap variabel penelitian melalui uji nilai Cronbach alpha dan dan composite reliability. Ketentuan reliabilitas butir pernyataan harus memenuhi cronbach alpha dan *Composite reliability* lebih besar 0.70(Ghozali, 2018). Hasil pengujian reliabilitas nilai Cronbach Alpha dan composite reliability untuk perilaku inovatif 0.834 dan 0.881; kinerja usaha 0.925 dan 0.944; kompetensi 0.928 dan 0.945.Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai masing masing variabel memenuhi ketentuan lebih besar dari 0.7 baik alpha maupun nilai kompositnya dengan demikian dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Hasil Pengujian Inner Models

Pengujian hipotesis penelitian yang diajukan dilakukan dengan menggunakan Inner Models .adapun hasil pengujian Inner Models penelitian ini ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 2
Model Mediasi

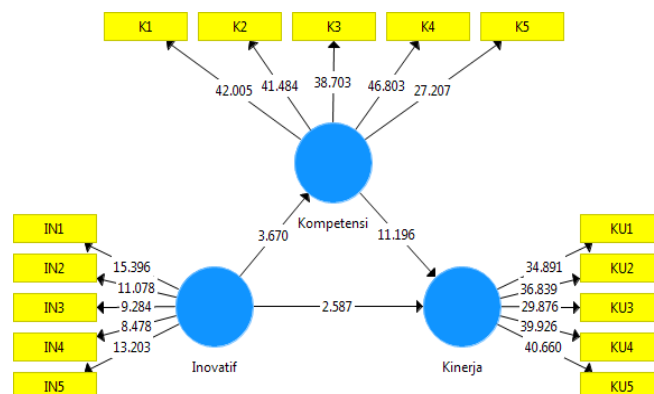
Sumber : data diolah,2024

Model structural pada gambar 2. menunjukkan adanya hubungan antar konstruk penelitian, nilai signifikansi, dan nilai R Square. Evaluasi model penelitian ini berdasarkan nilai R square variabel kinerja usaha nilai determinannya sebesar 0.756 dapat diartikan bahwa kinerja usaha dipengaruhi oleh variabel perilaku inovatif dan kompetensi entrepreneur sebesar 75.6% dan sisanya 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Adapun nilai determinan kompetensi

entrepreneur sebesar 0.121 menunjukkan bahwa variabel kompetensi entrepreneur dipengaruhi oleh perilaku inovatif sebesar 12.1% dengan demikian 87.9% kompetensi entrepreneur dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Yang diajukan

Hasil pengujian hipotesis ditampilkan pada gambar 3. berikut:



Gambar 3.
Hasil Pengujian Hipotesis

Sumber: data diolah,2024

Gambar 3. menjelaskan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja usaha nilai original sample 0.170 ,nilai T hitung 2.587>T tabel 1.960,dan P value 0.010 sehingga terdapat pengaruh positif signifikan($0.010 < 0.5$).Dengan demikian hipotesis (H1) yang diajukan diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan dalam teori kewirausahaan bahwa pelaku usaha dengan berperilaku inovatif mendorong penciptaan produk baik barang maupun jasa semakin berkualitas sehingga menarik minat konsumen , memuaskan konsumen ,meningkatkan loyalitas konsumen dan meningkatkan penjualan yang pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha(Brinkley, 2010). Dukungan studi empiris sebelumnya hasil penelitian ini sejalan dengan laporan penelitian (Ranto, 2016);(Ismawanti, 2008) ;(Nurhikmat, 2023);(Suhardi et al., 2022); (Hapsari et al., 2023) .Namun hasil temuan ini tidak mendukung temuan penelitian sebelumnya(Sofiati et al., 2024) .

2. Pengaruh perilaku inovatif terhadap kompetensi entrepreneur nilai original sample 0.348 ,nilai T hitung 3.670>T tabel 1.960,dan P value 0.000 sehingga terdapat pengaruh positif signifikan($0.000 < 0.5$).Dengan demikian hipotesis (H2) yang diajukan diterima.Hal tersebut didukung secara teoritis bahwa perilaku inovatif merupakan kemampuan pengusaha dalam menemukan ide baru,memanfaatkan peluang pasar,kreatif dalam memecahkan persoalan sehingga mendorong pelaku usaha memiliki seperangkat karakteristik pribadi,kemampuan, ketrampilan, sikap, dan pengetahuan berbisnis yang membentuk pelaku usaha memiliki kompetensi entrepreneur(Casimiro Urcos et al., 2019).Hasil temuan penelitian ini mendapat dukungan studi empiris sebelumnya bahwa perilaku inovatif berpengaruh signifikan terhadap kompetensi entrepreneur(Liekyhung & Soelaiman, 2022);(Sudirham, 2012);(Nurjanah et al., 2023);(Ovbiagbonhia et al., 2023);(Ferrerias-Garcia et al., 2021);(Srivastava et al., 2017).

3.Pengaruh kompetensi entrepreneur terhadap kinerja usaha nilai original sample 0.796 ,nilai T hitung 11.196>T tabel 1.960,dan P value 0.000 sehingga terdapat pengaruh positif signifikan($0.000 < 0.5$).Dengan demikian hipotesis (H3) yang diajukan diterima.Hasil penelitian ini sesuai dalam teori bahwa pelaku usaha yang memiliki kompetensi usaha baik ketrampilan dalam pemasaran maupun sikap serta pengetahuan dalam strategi bisnis akan mendorong meningkatkan kinerja usahanya(Wang, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa kompetensi entrepreneur berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja (Adam & Kamase, 2019);(Liekyhung & Soelaiman, 2022);(Wongso et al., 2020).

4.Peran kompetensi entrepreneur dalam memediasi pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja usaha nilai original sample 0.277 ,nilai T hitung 3.166>T tabel 1.960,dan P value 0.002 sehingga terdapat pengaruh positif signifikan($0.000 < 0.5$).Dengan demikian hipotesis (H4) yang diajukan diterima. Pelaku usaha yang berperilaku inovatif menjadikan pelaku usaha tersebut memiliki kompetensi entrepreneur, pelaku usaha yang memiliki kompetensi entrepreneur akan mendorong meningkatkan kinerja usahanya(Liekyhung & Soelaiman, 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka laporan hasil penelitian ini menyimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian ini menginvestigasi bahwa terdapat pengaruh positif signifikan perilaku inovatif pelaku usaha terhadap kinerja usaha; terdapat pengaruh positif signifikan perilaku inovatif pelaku usaha terhadap kompetensi entrepreneur; terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi entrepreneur terhadap kinerja usaha; terbukti positif dan signifikan kompetensi entrepreneur mampu berperan dalam memediasi pengaruh perilaku inovatif terhadap kinerja usaha. Keterbatasan penelitian ini adalah kurangnya penggalan data yang mendalam melalui wawancara, mengingat kesibukan responden maka penggalan data hanya melalui penyebaran kuesioner.

REFERENSI

- Adam, F., & Kamase, J. (2019). The effect competence and motivation to satisfaction and performance. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(3).
- Afsar, B., Al-Ghazali, B. M., Cheema, S., & Javed, F. (2020). Cultural intelligence and innovative work behavior: the role of work engagement and interpersonal trust. *European Journal of Innovation Management*, 24(4). <https://doi.org/10.1108/EJIM-01-2020-0008>
- Agustian Zen. (2023). Determinants of Employee Engagement and Productivity: An Analysis of Work Motivation, Competence, Compensation and Transactional Leadership. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(2). <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i2.2981>
- Al-Azab, M. R., & Al-Romeedy, B. S. (2024). Servant leadership and tourism businesses' outcomes: a multiple mediation model. *Tourism Review*, 79(1). <https://doi.org/10.1108/TR-11-2022-0538>
- Ali, H., Li, M., & Qiu, X. (2022). Employee Engagement and Innovative Work Behavior Among Chinese Millennials: Mediating and Moderating Role of Work-Life Balance and Psychological Empowerment. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.942580>
- Angraini, F., Ilhamda, T., & N, N. (2020). PERANAN INTELLECTUAL CAPITAL DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Benefita*, 5(2). <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5233>
- Anwar, M. (2019). The Model of Kiai in Human Resource Development Quality. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1). <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v12i1.353>
- Ardini, D. R., & Etikariena, A. (2021a). Aktivitas Belajar dan Perilaku Kerja Inovatif pada Masa Pandemi Dimediasi oleh Efikasi-Diri Inovasi. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(2), 195. <https://doi.org/10.22146/gamajop.67988>
- Ardini, D. R., & Etikariena, A. (2021b). Aktivitas Belajar dan Perilaku Kerja Inovatif pada Masa Pandemi Dimediasi oleh Efikasi-Diri Inovasi. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(2). <https://doi.org/10.22146/gamajop.67988>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Arshad, A. S., Rasli, A., Arshad, A. A., & Zain, Z. M. (2014). The Impact of Entrepreneurial Orientation on Business Performance: A Study of Technology-based SMEs in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 130(1996), 46–53. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.006>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Budi, P. (2020). Pengaruh Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Produktivitas Kerja Inovatif Pada Industri Manufaktur di Pati Jawa Tengah. *Jurnal Produktivitas*, 7(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v7i1.1797>
- Beltrán-Martín, I., Guinot-Reinders, J., & Rodríguez-Sánchez, A. M. (2023). Employee psychological

- conditions as mediators of the relationship between human resource management and employee work engagement. *International Journal of Human Resource Management*, 34(11).
<https://doi.org/10.1080/09585192.2022.2078990>
- Bhatt, S. (2017). Financial literacy: A holistic perspective. *Asian Journal of Research in Banking and Finance*, 7(6). <https://doi.org/10.5958/2249-7323.2017.00054.2>
- Bourlès, R., & Cozarenco, A. (2018). Entrepreneurial motivation and business performance: evidence from a French Microfinance Institution. *Small Business Economics*, 51(4).
<https://doi.org/10.1007/s11187-017-9961-8>
- Brinkley, I. (2010). Innovation , creativity and entrepreneurship in 2020. *First Published*.
- Buttner, E. H., & Moore, D. P. (1997). Women’s organizational exodus to entrepreneurship: Self-reported motivations and correlates with success. *Journal of Small Business Management*, 35(1), 34–46.
- Casimiro Urcos, W. H., Casimiro Urcos, C. N., & Casimiro Urcos, J. F. (2019). Competences of Business Entrepreneurship in University Students. *Revista Universidad Y Sociedad*, 11(5).
- Charosky, G., & Bragos, R. (2021). Investigating students’ self-perception of innovation competences in challenge-based and product development courses. *International Journal of Engineering Education*, 37(2).
- Choi, H., Lee, J. Y., Choi, Y., Juan, Y., & Lee, C. K. (2022). How to Enhance Smart Work Effectiveness as a Sustainable HRM Practice in the Tourism Industry. *Sustainability (Switzerland)*, 14(4). <https://doi.org/10.3390/su14042218>
- Cupertino, S., Vitale, G., & Taticchi, P. (2023). Interdependencies between financial and non-financial performances: a holistic and short-term analytical perspective. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 72(10). <https://doi.org/10.1108/IJPPM-02-2022-0075>
- Darmaileny, D., Zulfina Adriani, & Fitriaty Fitriaty. (2022). PENGARUH TATA KELOLA DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA ORGANISASI DIMEDIASI PERILAKU INOVATIF PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) DALAM WILAYAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6).
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1099>
- Fernández-Cruz, F. J., & Rodríguez-Legendre, F. (2022). The innovation competence profile of teachers in higher education institutions. *Innovations in Education and Teaching International*, 59(6). <https://doi.org/10.1080/14703297.2021.1905031>
- Ferreras-Garcia, R., Sales-Zaguirre, J., & Serradell-López, E. (2021). Sustainable innovation in higher education: The impact of gender on innovation competences. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9).
<https://doi.org/10.3390/su13095004>
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. In *Universitas Diponegoro*.
- Gohae, A. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Usaha Key Florist Di Kecamatan Lahomi). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Stie Nias Selatan*, 5 No 1(1).
- Hadi, S., Putra, A. R., & Mardikaningsih, R. (2020). Pengaruh Perilaku Inovatif Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(1), 186–197.
<https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v3i1.38>
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2). <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Hapsari, H. D. H., Ningrum, N. R., Setiawan, D. A., & Utomo, C. W. (2023). Pengaruh Lokasi, Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Art Samurai Koi Yogyakarta. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 2(1). <https://doi.org/10.31316/ubmj.v2i1.4241>
- Hartono, J. (2015). Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis. *Public Administration Review*, 63(5).
- Hidayat, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Bisnis Warung Kopi Di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Managemen*, 5(1).
- Hosseini, S., & Haghighi Shirazi, Z. R. (2021). Towards teacher innovative work behavior: A conceptual model. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1869364>
- Imam, H. (2023). Pengaruh Store Atmosphere Dan ualitas pelayanan Terhadap Loyalitas pelanggan Indigrosir Kendari.
- Ismawanti, E. (2008). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEMASARAN DENGAN FAKTOR LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERAT (Studi pada industri kerajinan batik di Pekalongan). *Thesis*, 8(2), 90–96.
<https://doi.org/10.9744/pemasaran.8.2.90-96>
- Kasmir. (2014). Kewirausahaan Edisi Revisi. In *Kewirausahaan edisi revisi*.
- Kresnandito, A. P. (2012). Pengaruh Persepsi Kepemimpinan Transformasional terhadap Perilaku Inovatif Penyiar Radio. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 1(02), 96–103.
- Liekyhung, L., & Soelaiman, L. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM DKI Jakarta yang Dimediasi oleh Kompetensi Kewirausahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3). <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19767>
- Liliani, L., & Wiliana, J. (2018). Kapabilitas Dinamis UMKM dalam Merespons Perubahan Lingkungan Bisnis. *Business and Finance Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.33086/bfj.v3i1.417>
- Ludiya, E., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Bidang Fashion di Kota Cimahi. *Jurnal*

Ilmu Manajemen Dan Bisnis, 11(2).

- Margilaj, E., & Kreshnik, B. (2015). Critical Success Factors Of Knowledge Management In Albania Business Organisation. *European Journal of Research and Reflection in Management Sciences, 3(2).*
- Marini, M., Linawati, L., & Putra, R. E. (2020). Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi, 5(2).*
<https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p91-104>
- McPhillips, M., Nikitina, T., Tegmeier, S., & Wójcik, M. (2022). What Skills for Multi-Partner Open Innovation Projects? Open Innovation Competence Profile in a Cluster Ecosystem Context. *Sustainability (Switzerland), 14(20).* <https://doi.org/10.3390/su142013330>
- Megracia, S. (2021). Karakteristik dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis. *MBIA, 20(1).*
<https://doi.org/10.33557/mbia.v20i1.1277>
- Montani, F., Vandenberghe, C., Khedhaouria, A., & Courcy, F. (2020). Examining the inverted U-shaped relationship between workload and innovative work behavior: The role of work engagement and mindfulness. *Human Relations, 73(1).*
<https://doi.org/10.1177/0018726718819055>
- Mubarak, N., Khan, J., Yasmin, R., & Osmadi, A. (2021). The impact of a proactive personality on innovative work behavior: the role of work engagement and transformational leadership. *Leadership and Organization Development Journal, 42(7).* <https://doi.org/10.1108/LODJ-11-2020-0518>
- Ningrum, W. R., & Abdullah, S. M. (2021). Tinjauan Literatur: Perilaku Inovatif Pada Guru. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Psikologi UMBY.*
- Noe, R. a, Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (1996). Gaining Competitive Advantage through a Quality Culture : The Role of Human Resource Management. *Business.*
- Nurchayati, N. (2020). Membangun Kinerja Perusahaan Melalui Peningkatan Perilaku Inovatif dan Motivasi Berbagi Pengetahuan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 3(2).*
<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.208>
- Nurhikmat, A. (2023). Determinasi Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan Dengan Harga dan Kualitas Produk : Literature Review. *KarismaPro, 13(2).*
<https://doi.org/10.53675/karismapro.v13i2.1050>
- Nurjanah, N., Meiriyanti, R., & Sutrisno, S. (2023). Pengaruh Motivasi, Inovasi, Dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan UMKM Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Intervening. *Rimba, 1(3).*
- Ogohi Daniel, D. C. (2019). Effects of Change Management on the Performance of Firms in Nigeria. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering, 5(1), 59–64.*
<https://doi.org/10.31695/ijasre.2019.33065>
- Ovbiagbonhia, A. R., Kollöffel, B., & Brok, P. Den. (2023). Investigating the impact of innovation

- competence instruction in higher engineering education. *European Journal of Engineering Education*, 48(6). <https://doi.org/10.1080/03043797.2023.2219216>
- Pamela, P., Pambudy, R., & Winandi, R. (2017). Kompetensi Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha Peternak Sapi Perah Pujon, Malang. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.29244/jai.2016.4.1.57-66>
- Piirala, P. (2012). *The impact of entrepreneurial orientation on firm performance : a comparative study of Finnish and German SMEs*. 1–158.
- Primadhita, Y., Ayuningtyas, E. A., & Primatami, A. (2021). Model Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Wirausaha Perempuan di Bogor. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1). <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.493>
- PURNAMASARI, S. (2019). PENGARUH LEARNING ORGANIZATION (ORGANISASI PEMBELAJARAN), KOMPETENSI, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BNI KANTOR CABANG TEBET. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i1.p65-73.2776>
- Ranto, D. W. P. (2016). Pengaruh orientasi Kewirausahaan terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Yogyakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, III(2), 1–11.
- Rasheed, A., & Lodhi, R. N. (2015). Relationship between servant leadership and employee innovative work behavior: Role of work engagement as mediator. *Science International Lahore*, 27(5).
- Ratnaningsih, W. O. W., Murwani, E., & Berto, A. R. (2023). Proses Pengambilan Keputusan Adopsi Inovasi Aplikasi Gramedia Digital. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6(6). <https://doi.org/10.25139/jkp.v6i6.5294>
- Riadi, M. (2020). *Pengukuran Kinerja (Pengertian, Tujuan, Syarat, Indikator, Model dan Proses) - KajianPustaka.com*. 29 Februari.
- Robbins, P., & Stephen, J. (2008). Perilaku Organisasi. *Jakarta: Selemba Empat*, 2(1).
- Siregar, M., Situmorang, B., Rohana, R., Adi, P. N., Hasibuan, M. N. S., & Kartikaningsih, R. (2020). Pengaruh Perilaku Inovatif terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2). <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.190>
- Soebardi, R. (2020). Perilaku inovatif. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 1(1). <https://doi.org/10.24854/jpu4>
- Sofiati, S. (2020). Kinerja Wirausahawati Umkm Diy Berbasis Orientasi Kewirausahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2). <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2735>
- Sofiati, Sutrischastini, A., Linawati, Kurnia Gusti, Y., & Rosalina Widayanti, E. (2024). Perilaku Inovatif Pelaku Usaha: Mampukah Memediasi Pengaruh Kebahagiaan Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Umbulhardjo Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 11(1), 12–26.

<https://doi.org/10.32477/jrm.v11i1.841>

- Srimulyani, V. A., Hermanto, Y. B., Rustiyaningsih, S., & Setiyo Waloyo, L. A. (2023). Internal factors of entrepreneurial and business performance of small and medium enterprises (SMEs) in East Java, Indonesia. *Heliyon*, 9(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21637>
- Srivastava, S., Sultan, A., & Chashti, N. (2017). Influence of innovation competence on firm level competitiveness: an exploratory study. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1). <https://doi.org/10.1108/apjie-04-2017-021>
- Sudirham, J. J. (2012). BEBERAPA INDIKATOR PENGONTRIBUSI KREATIVITAS DAN INOVASI YANG MENENTUKAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DI USAHA KECIL. *Journal of Technology Management*, 11(1).
- Suhardi, Y., Zulkarnaini, Z., Burda, A., Darmawan, A., & Klarisah, A. N. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(02). <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.718>
- Sulistiyani, R., Hadiwidjojo, D., & Salim, U. (2021). Kajian Peranan Orientasi Wirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Di Kota Malang. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 2(1). <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v2i1.176>
- Wang, C. H. (2014). A longitudinal study of innovation competence and quality management on firm performance. *Innovation: Management, Policy and Practice*, 16(3). <https://doi.org/10.1080/14479338.2014.11081995>
- Wasiluk, A., & Ginevičius, R. (2020). Pro-innovative motives for establishing cooperation by enterprises: An empirical study in Poland. *Economics and Sociology*, 13(2). <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-2/17>
- Wibowo. (2015). Perilaku dalam Organisasi. In *PT. Raja Grafindo Perkasa: Vol. XXVI*.
- Widarti, W., Desfitriana, D., & Zulfadhli, Z. (2020). BUSINESS PROCESS LIFE CYCLE AFFECTS COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE: MICRO, SMALL, AND MEDIUM BUSINESS ENTERPRISES DURING THE COVID-19 PERIOD. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(5). <https://doi.org/10.32479/ijefi.10516>
- Wirawan. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia. In *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*.
- Wirjadi, I. (2014). DETERMINAN KETERLIBATAN KERJA UNTUK TERCAPAINYA PERILAKU INOVATIF. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 7(1). <https://doi.org/10.25105/jmpj.v7i1.519>
- Wiryawan, I. P. G. H., & Seminari, N. K. (2022). PERAN INOVASI PRODUK MEMEDIASI ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA PEMASARAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(6). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i06.p02>
- Wongso, S. H., Gana, F., & Kerih, A. S. Y. (2020). The effect of entrepreneurship motivation, entrepreneurship competency, and financial literacy on msme in kupang city. *International*

Journal of Scientific and Technology Research, 9(2).

Yasa, N. N. K. (2021). *Peran perilaku inovatif dan komitmen organisasional memediasi pengaruh kebahagiaan kerja terhadap kinerja karyawan*. 11(2), 258–273.

Zain, M., & Hassan, A. E. (2013). The Impact of Corporate Entrepreneurship on Company Growth in a Hostile Business Environment. *7th Global Conference on Business & Economics*, 4(1), 82–90.

Zhou, W. J., Wan, Q. Q., Liu, C. Y., Feng, X. L., & Shang, S. M. (2017). Determinants of patient loyalty to healthcare providers: An integrative review. In *International Journal for Quality in Health Care* (Vol. 29, Issue 4). <https://doi.org/10.1093/intqhc/mzx058>